



2,1 Juta Penduduk DIY Sudah Divaksin

■ Pemkot Optimistis Kekebalan Kelompok Tercapai Akhir September

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah DIY mencatat cakupan vaksinasi sudah menyentuh 73,87 persen pada Sabtu (19/9) lalu. Pihak pemerintah pun terus menggenjot pelaksanaan vaksinasi sepanjang penerapan PPKM Level 3 yang dijadwalkan berakhir, Senin (20/9) hari ini.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, mengatakan, sejauh ini telah ada 2.127.227 orang yang menerima suntikan dosis pertama. Dengan capaian tersebut, cakupan vaksinasi DIY menjadi tertinggi keempat se-Indonesia setelah DKI Jakarta, disusul Bali, dan Kepulauan Riau.

Di DIY, total sasaran vaksinasi di DIY adalah sebanyak 2.879.699 orang. Kemudian untuk penerima vaksin dosis kedua saat ini tercatat ada 1.003.760 orang. Mereka dianggap telah menuntaskan vaksinasi. "Cakupan dosis kedua 14,90 persen," terangnya.

Hingga saat ini, upaya penyuntikan vaksin kepada sejumlah kelompok masyarakat masih pun terus berlanjut. Di antaranya vaksinasi untuk warga lanjut usia yang saat ini cakupannya menyentuh 58,14 persen, remaja usia 12-18 tahun dengan cakupan sebesar

25,30 persen, dan masyarakat umum sebesar 54,17 persen.

"Untuk tenaga kesehatan dan pelayan publik cakupannya telah melampaui 100 persen," terangnya.

Lebih jauh, soal cakupan vaksinasi harian di DIY selama sepekan terakhir telah melampaui target yang ditetapkan yakni sebanyak 42.986 dosis. Pemerintah DIY berharap cakupan vaksinasi menyentuh sebesar 80 persen di bulan Oktober, dan menuntaskan vaksinasi pada akhir tahun 2021 ini.

Adapun terkait stok vaksin Covid-19, dilansir dari website Kementerian Kesehatan, Pemda DIY tercatat masih memiliki persediaan sebanyak 993.429 dosis vaksin per 18 September 2021. Persediaan vaksin tersebut diperkirakan dapat dihabiskan dalam rentang waktu 23 hari ke depan.

Melandai
Tren penularan Covid-19 di DIY masih tergolong landai. *Positivity rate* selama sepekan terakhir adalah sebesar 4,04 persen atau di bawah angka ideal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yaitu 5 persen.

Untuk diketahui, *positivity rate* menunjukkan tinggi atau rendahnya penularan Corona di suatu wilayah. Selain itu,

jumlah pasien yang mengalami kesembuhan pun terus bertambah.

Tingkat kesembuhan DIY atau *case recovery rate* berada di angka 94,41 persen dan tingkat kematian atau *case fatality rate* sebesar 3,33 persen atau sedikit lebih rendah dari pada angka nasional sebesar 3,37 persen.

Hal ini juga berimbas pada menurunnya tingkat keterisian tempat tidur RS rujukan Covid-19 di DIY. Saat ini tingkat keterisian tercatat berada di angka 19,33 persen. "Untuk bed *non critical* dari total 1.624 tempat tidur terpakai 314. Untuk ICU dari 248 ruangan terpakai 79 ruangan," jelasnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta semakin gencar merundaklanjuti hasil penyisiran data warga yang belum tervaksin Covid-19. Proses vaksinasi pun lebih didekatkan ke wilayah,

KEJAR TARGET IMUNISASI

- Cakupan vaksinasi di DIY sudah menyentuh 73,87 persen pada Sabtu (19/9) lalu.
- Sudah ada 2.127.227 orang yang menerima suntikan dosis pertama.
- Capaian vaksinasi DIY menjadi tertinggi keempat se-Indonesia.
- Pemkot Yogyakarta mencatat 111 ribu warganya belum divaksin.

supaya aksesnya lebih mudah. Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menandatangani, percepatan harus dilakukan, supaya target terciptanya kekebalan kelompok, atau *herd immunity*, bisa terealisasi pada akhir September 2021.

Ia pun menjelaskan, dari total 349 ribu wajib vaksin di Kota Yogyakarta, masih terdapat 111.000 yang belum tervaksin. Dengan jumlah penduduk 422.000, Pemkot paling sedikit harus memvaksin sekitar 295.000 warganya, guna mencapai *herd immunity*. Melihat capaian sejauh ini, yang sudah di angka 238.000, target itu terbilang cukup realistis.

"Kalau bisa, September ini, seluruh warga Kota Yogyakarta dan yang tinggal di Kota Yogyakarta sudah tervaksin keseluruhan. Sedang kita upayakan," ujarnya. (tribuna)

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005